

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mengambil periode pengamatan tahun 2009 sampai 2011 dengan jumlah sampel sebanyak 24.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan saja sehingga hasil penelitian yang didapat tidak dapat digunakan untuk semua perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 17,6% mengindikasikan variabel kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan oleh ROA hanya dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen dan kualitas audit,

sedangkan sisanya sebesar 82,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Dan untuk pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini yang diproxy dengan menggunakan ukuran KAP mungkin bukan merupakan proxy yang baik untuk kualitas audit di Indonesia. Hal ini yang mungkin menyebabkan ukuran KAP tidak ditemukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, saran- saran yang dapat saya berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang akan datang dapat menggunakan sampel keseluruhan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat mengetahui pengaruh *mekanisme corporate governance* keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan penggunaan variabel independen lainnya. Variabel-variabel independen yang lainnya, misalnya proporsi dewan komisaris, komite audit, kepemilikan asing , kepemilikan publik dan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencoba mengidentifikasi proxy lain sebagai ukuran dari kualitas audit. Seperti yang dilakukan oleh Dang (2004), dimana ia menggunakan kegagalan audit sebagai ukuran kualitas audit.